

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA : META ANALISIS

Iis Hartati^{1*)}, Indah Suciati²⁾, Dewi Sri Wahyuni³⁾

1, 2, 3) Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Alkhairaat

*)Iishartati150@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis. Data diperoleh dari skripsi, artikel dan jurnal nasional dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Dalam mencari informasi yang berkaitan dengan efikasi diri dan hasil belajar pada penelitian meta analisis yakni mencari nilai N (sampel), r (korelasi), t, dan F dari masing-masing penelitian. Berdasarkan penelusuran, 10 studi memenuhi kriteria yang ditentukan. Analisis data menggunakan pendekatan efek acak. Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis adalah JASP. 0.13. 1.0. Hasil analisis menunjukkan nilai Q dengan p-value <0,01; τ^2 atau τ > 0; dan I^2 (%) mendekati 100% sampel yang digunakan memenuhi asumsi heterogenitas. Nilai Kendal τ dengan p-value > 0,05, dan nilai Z dengan p-value > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bias publikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Ukuran efek sumary yang dihasilkan adalah 0,08 pada kategori sedang. Nilai ukuran efek ringkasan berada pada interval -0,78 hingga 0,97. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri dan hasil belajar matematika.

Kata kunci : Efikasi Diri, Hasil Belajar, Matematika, Meta Analisis

ABSTRACT

This study was to determine the effect of self-efficacy on mathematics learning outcomes. The type of research used is meta-analysis. Data obtained from theses, articles and national journals with predetermined criteria. The research was conducted at the elementary, junior high and high school education levels. In seeking information related to self-efficacy and learning outcomes in meta-analysis research, namely looking for the value of N (sample), r (correlation), t, and F from each study. Based on the tracing, 10 studies met the specified criteria. Data analysis used a random effects approach. The software used in the analysis is JASP. 0.13. 1.0. The results of the analysis showed the value of Q with p-value <0.01; τ^2 or τ > 0; and I^2 (%) close to 100% of the samples used meet the assumption of heterogeneity. Kendal value with p-value > 0.05, and Z value with p-value > 0.05, it can be concluded that there is no publication bias. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence between self-efficacy and mathematics learning outcomes. The resulting summary effect size is 0.08 in the medium category. The summary effect size values are in the range of -0.78 to 0.97. The results of this study indicate the effect of self-efficacy and mathematics learning outcomes.

Keywords: Self-Efficacy, Learning Outcomes, Mathematics, Meta Analysis

PENDAHULUAN

Pendidikan dirancang & dilaksanakan sedemikian rupa dan sistematis, sehingga tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada individu dapat tercipta melalui proses pembelajaran. Melalui Pendidikan pula setiap individu akan mengalami perubahan, seseorang yang mendapatkan pendidikan akan berbeda terlihat dari perilaku, gaya berbicara, serta pola berpikirnya yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi. Matematika adalah mata pelajaran dasar yang didapatkan disemua jenjang sekolah, mulai dari tingkat paud hingga tingkat universitas. Menurut Myklebust (Widyaninggar, 2014) Matematika merupakan bahasa simbolis yang dapat mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif keruangan serta mampu untuk memudahkan berfikir.

Peran guru sebagai sumber belajar sangat penting. Guru sebagai sumber belajar dituntut dalam hal penguasaan materi pelajaran, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat dilihat pada proses guru dalam menyampaikan materi ajar, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai akan berhasil tergantung pada proses pembelajaran. Sebuah pencapaian akhir melalui proses pembelajaran disebut hasil belajar.

Belajar adalah proses menciptakan nilai tambah kognitif, afektif, & psikomotor bagi peserta didik. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai barometer keberhasilan suatu pembelajaran. Rifai dan Anni (Prastiwi, 2019:4) menyatakan hasil belajar adalah transisi kepribadian yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat menjadi rujukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam hal menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor lain yang mendukung dalam proses belajar adalah *self efficacy* atau efikasi diri. Efikasi diri juga memengaruhi pada bidang pendidikan. Setiap individu mempunyai keyakinan diri yang berbeda-

beda. Albert Bandura adalah orang pertama kali memperkenalkan efikasi diri. Bandura (Husna,dkk, 2018:44) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu pada kompetensi diri untuk menentukan dan melakukan perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Efikasi diri memegang peranan penting dalam diri karena secara tidak langsung efikasi diri dapat menstimulasi otak untuk berpikir dalam mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi meyakini bahwasanya mereka mampu melaksanakan sesuatu untuk mengubah hal-hal di sekitarnya. Namun sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan menganggap dirinya tidak dapat mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Pada kondisi yang sulit, peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung mudah menyerah.

Sedangkan peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk melewati tantangan yang ada. Dalam konteks pendidikan, jika peserta didik memiliki efikasi diri yang tinggi maka seseorang akan termotivasi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan (dalam hal ini tugas). Maka dari itu, efikasi diri sangat berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis. Meta analisis merupakan penyebutan yang menerangkan suatu pendekatan kuantitatif & tersusun untuk mengkaji penelitian yang telah dilakukan. Meta analisis merupakan penelitian yang mengkaji retrospektif, yakni peneliti melaksanakan taksiran data tanpa melaksanakan manipulasi eksperimental. Meta analisis disebut juga penelitian meta atau meta research. Penelitian ini menggunakan pustaka, buku ataupun jurnal sebagai sumber datanya. Peneliti akan mengambil beberapa penelitian yang memiliki satu tema yang sama dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk

meringkas, merangkum dan memperoleh intisari hasil temuan dari sejumlah penelitian. Penelitian tersebut dapat bersifat kuantitatif dan merupakan suatu analisis statistik untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang berasal dari sejumlah data dari penelitian sebelumnya. Populasi pada penelitian ini ialah artikel pada jurnal pendidikan yang telah dipublikasikan secara nasional. Sampel adalah separuh populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yakni artikel pada jurnal yang telah dipublikasikan secara nasional yang ditulis oleh peneliti umum maupun mahasiswa, penelitian dilakukan pada tahun 2020, subyek penelitian berupa efikasi diri dan hasil belajar matematika & penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah microsoft excel untuk pemberian kode serta nilai pada jurnal yang telah diteliti. Dalam mencari informasi yang berkaitan dengan efikasi diri dan hasil belajar pada penelitian meta analisis yakni data artikel yang terdiri dari nama peneliti, judul penelitian, nama jurnal dan tahun publikasi serta mencari nilai N (sampel), r (korelasi), t , dan F dari masing-masing penelitian.

Prosedur pada penelitian disesuaikan dengan metode meta analisis. Langkah pertama adalah mencari artikel, jurnal dan skripsi yang relevan berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tahapan itu dilakukan dengan cara menentukan komponen penelitian yang akan dijadikan sumber data. Artikel, jurnal dan skripsi yang dipublikasikan secara nasional dengan batasan yang telah ditentukan. Pencarian artikel dari elemen tersebut dilakukan secara online yakni pada google scholar. Tahapan yang kedua yaitu mempelajari artikel untuk mencari bagian yang akan diteliti. Peneliti membaca judul artikel yang sesuai dengan kata kunci “efikasi diri dan hasil belajar matematika” dan menyesuaikan kepada rumusan masalah. Selanjutnya, beberapa artikel diseleksi dianalisis dan dikaji, & dikelompokkan kemudian dibandingkan sesuai dengan kategori yang

dapat ditemukan dari laporan tersebut. Tahapan menganalisis artikel dilakukan dengan teliti pada masing-masing artikel sehingga didapatkan bagian yang akan diteliti. Langkah yang terakhir adalah menyusun hasil laporan.

Meta analisis merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara meringkas data penelitian, meninjau & mendeskripsikan data penelitian dari sejumlah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau jurnal, dengan menggunakan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan peneliti pada penelusuran artikel adalah “Efikasi Diri” dan “Hasil Belajar Matematika”.

Dari penelusuran dengan menggunakan kata kunci “Efikasi Diri” dan “Hasil Belajar Matematika” diperoleh beberapa artikel kemudian dipilih artikel yang memenuhi kriteria. Data hasil laporan penelitian masih sangat luas tetapi hanya diambil 10 artikel yang relevan. Desain yang digunakan adalah meta analisis korelasi. Jumlah penelitian yang dianalisis adalah 10 buah. Data penelitian yang digunakan diambil dari berbagai skripsi, artikel serta jurnal yang dipublikasikan secara nasional & dapat diunduh dalam database online sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah:

1. mencantumkan jumlah sampel yang digunakan.
2. memiliki nilai r atau t atau F .
3. variabel penelitian adalah efikasi diri dan hasil belajar matematika.

Analisis data meliputi:

1. uji heterogenitas
 2. perhitungan effect size
 3. pembuatan forest plot dan funnel plot.
- Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis adalah JASP. 0.13.1.0. Tabel 1 menyajikan nilai N (sampel), r (korelasi), t , dan F dari masing-masing penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran pada jurnal, artikel & skripsi dengan kata kunci efikasi diri dan hasil belajar matematika dipilih 10

studi yang memenuhi kriteria sesuai rumusan masalah. Tabel 1 menyajikan nilai N (sampel), r (korelasi), t, dan F dari masing-masing penelitian.

Nilai Q dengan nilai $p < 0,01$; τ^2 atau $\tau > 0$; dan I^2 (%) mendekati 100% menunjukkan bahwa sampel yang digunakan memenuhi asumsi heterogenitas, sehingga

analisis yang akan digunakan dalam mengestimasi ukuran ringkasan efek dan bias publikasi dapat menggunakan pendekatan efek acak. Nilai summary effect size (M) yang dihasilkan dari keseluruhan penelitian adalah 0,08 pada interval -0,78 hingga 0,97.

Tabel 1. Perbandingan 10 studi berdasarkan nilai N, r, t atau F

Trial	Author	N	R	T	F
1	Wahdania dkk(2017)	465	0,748	3,0	35,591
2	Raudhatul Husna dkk (2018)	55	0,0726	0,53	-
3	Pita Agustin (2019)	239	0,049	-	-
4	Mapalita Suprih Andriyaningrum dkk(2018)	76	0,628	6,938	48,132
5	Aflan Rustam dkk(2020)	52	0,342	3,876	-
6	Dora Detrina Hutagalung(2016)	225	0,744	13,343	-
7	Farah Maulida Nurfitri Alminingtias dkk(2018)	30	0,598	3,950	-
8	Anggita Dwi Prastiwi (2019)	233	0,458	6,233	-
9	Nurdiana Siregar (2019)	156	0,3520	29,255	-
10	Ima Arina Arif (2020)	65	0,434	-	96,489

Tabel 2. Efek tetap dan acak

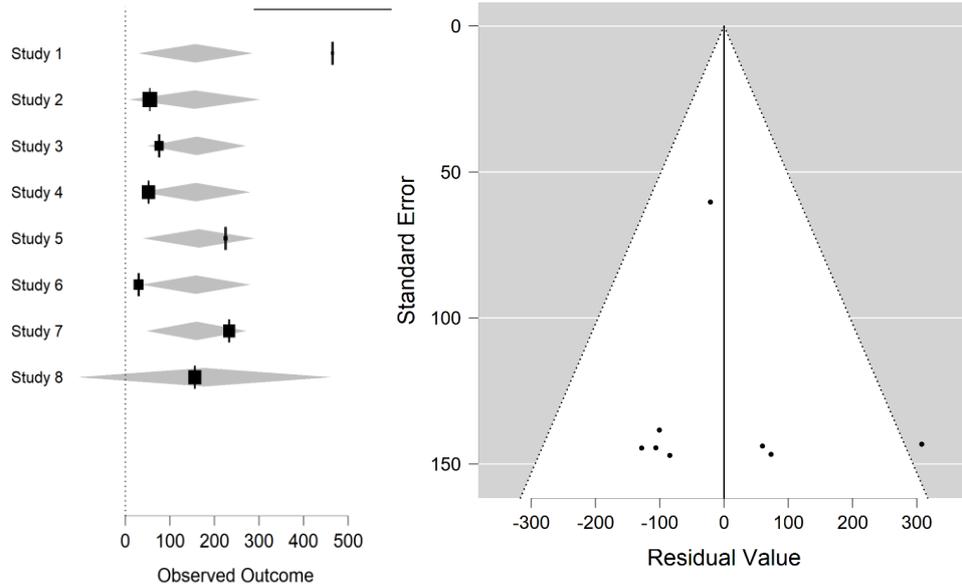
	Q	df	p	
Omnibus test of Model Coefficients		0.014	1	0.907
Test of Residual Heterogeneity	425888.288	6	< .001	

Note. p -values are approximate.

Tabel 3. Perkiraan Heterogenitas Sisa

	Estimate
τ^2	24813.517
τ	157.523
I^2 (%)	99.999
H^2	147782.872

Pengaruh efikasi diri



Gambar 1. Model efek acak petak hutan Plot

Gambar 2. Model efek acak Funnel

Funnel plot yang dihasilkan menunjukkan bahwa black nocta dikumpulkan dalam funnel plot funnel. Analisis selanjutnya adalah menguji hopitesis dari penelitian berikut ini.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar matematika.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar matematika. Sumary effect size yang dihasilkan dari pengaruh efikasi diri dengan

hasil belajar matematika adalah 0,08 dengan kategori rendah. Ukuran efek sumary dihasilkan karena kesalahan standar (ES) kecil dan tidak adanya publikasi yang bias. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar matematika. Analisis selanjutnya yaitu memeriksa publikasi. Pendekatan yang digunakan untuk memeriksa bias publikasi adalah uji korelasi peringkat untuk mengetahui hasil estimasi analisis trim fill.

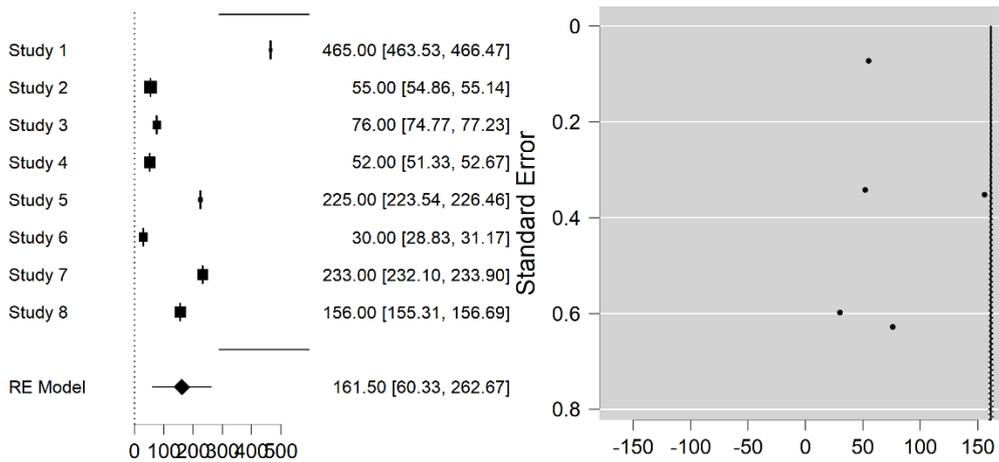
Tabel. 4 Uji korelasi peringkat

	Kendall's τ	p
Rank test	0.500	0.109

Tabel. 5 Uji regresi

	z	p
ei	1.423	0.155

Nilai Kendal τ dengan p-value > 0,05; dan nilai Z dengan p-value > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bias publikasi.



Gambar 3 Analisis trim fill diagnostik Funnel Plot

Bersumber pada 10 penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar matematika melalui meta analisis studi korelasi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika ($p\text{-value} < 0,05$). Efikasi diri peserta didik memiliki peran yang signifikan pada hasil belajar matematika. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Individu yang memiliki efikasi diri positif maka dirinya akan selalu optimis dalam berfikir, memotivasi serta berperilaku, sehingga tidak mudah menyerah dan merasa mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapi sehingga tidak mudah menyerah & merasa mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Oleh sebab itu, efikasi diri akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar individu di bidang akademik, khususnya pada pelajaran matematika.

Sumary effect size yang dihasilkan dari pengaruh efikasi diri dengan hasil belajar matematika adalah 0,08 dengan kategori sedang. Ukuran efek sumary dihasilkan karena kesalahan standar (ES) kecil dan tidak adanya publikasi yang bias. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri dalam pembelajaran matematika sangat penting. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar matematika. Efikasi diri berpengaruh dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Jika seseorang

merasa dirinya mampu mengambil matematika, maka peserta didik tersebut akan mengikuti proses pembelajaran dengan senang sehingga materi mudah dipahami. Namun sebaliknya jika individu tersebut merasa dirinya tidak mampu mengambil mata pelajaran matematika, ia akan mengalami kesulitan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Beberapa temuan menunjukkan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi kepercayaan peserta didik untuk menentukan bagaimana merasa, berfikir, memotivasi serta berperilaku. Pentingnya memotivasi diri agar dapat menimbulkan kepercayaan didalam diri suatu individu untuk menyelesaikan suatu masalah matematika agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang baik. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempersiapkan dirinya belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik, demikian juga sebaliknya hasil belajar matematika akan rendah jika seseorang memiliki efikasi diri yang buruk.

Efikasi diri adalah suatu komponen dari keseluruhan perasaan diri seseorang. Dalam konteks pendidikan, efikasi diri perlu dimiliki semua peserta didik agar mereka yakin pada kemampuan yang dimiliki sehingga betapapun sulitnya materi maupun soal ulangan, mereka yakin bisa menyelesaikannya. Selain itu, efikasi diri juga mendorong peserta didik untuk lebih memantapkan diri sebagai bentuk persiapan menghadapi tantangan. Menurut Schunk dan

Frank (Pertiwi, 2015:15) peserta didik yang merasa lebih berhasil dalam belajar harus lebih cenderung terlibat dalam pengaturan diri (seperti, menentukan target yang akan dicapai, menerapkan substansial secara konstruktif pada pembelajaran, memantau tingkat pemahaman peserta didik, menganalisis tahapan kemajuan tujuan) serta mewujudkan lingkungan yang baik untuk belajar (contohnya menghilangkan atau meminimalisir gangguan, mendapatkan teman belajar yang baik)". Pada gilirannya, efikasi diri dapat dipengaruhi oleh hasil perilaku (seperti, meningkatnya pencapaian) & dengan masukan untuk lingkungan (contohnya, dorongan dari guru, perumpamaan sosial dengan teman seumuran).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi meta analisis, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Ukuran efek ringkasan yang dihasilkan adalah 0,08 pada interval -0,78 hingga 0,97. Ukuran ringkasan efek dikategorikan sebagai efek sedang, maknanya adalah efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Besarnya ukuran efek yang dihasilkan melalui analisis efek acak tidak lepas dari kecilnya nilai kesalahan standar yang dihasilkan dan tidak ada publikasi yang bias. Hasil penelitian ini berguna secara teoritis dalam perkembangan psikologi pendidikan. Peran guru dalam pembelajaran matematika terlebih dahulu harus mengembangkan efikasi diri yang positif kepada peserta didik karena menjadi variabel kunci yang mempengaruhi penggunaan strategi belajar dan evaluasi diri. Berdasarkan penelitian yg dilakukan dengan mengkaji beberapa artikel dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar matematika.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan hasil belajar matematika diharapkan peserta didik meningkatkan efikasi diri yang tinggi agar dapat mempersiapkan dirinya

- belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.
2. Bagi guru dapat memotivasi peserta didik melakukan efikasi diri yang baik karena menjadi variabel kunci yang mempengaruhi penggunaan strategi belajar agar tercipta situasi mengajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi meta analisis korelasional dengan tema atau konstruksi yang sama diharapkan dapat menggunakan lebih banyak studi sebagai data, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Alminingtias.FMN, Soro.S, Handayani.I. (2018). Hubungan Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 7 Jakarta. *Prosising Senamku: Seminar Nasional Pendidikan Matematika UHAMKA*, 1.
- Aslikhah Nur. (2015). Meta Analisis dengan Effect Size Odds Ratio pada Kasus Pengaruh terhadap β -Blocker untuk Pasien Gagal Jantung. *Skripsi tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2013). Departemen Agama RI. Bandung
- Dewanto, A. C. (2018). Efektivitas PPL untuk meningkatkan efikasi diri mengajar pada Mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal ilmiah Pendidikan matematika*. 6(1). <http://doi.org/10.31941/delta.V6i1.66>
- Ghoffar. M. A. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*. Kairo: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, A. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Himpunan pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Al-Washliyah 8 Medan. *Skripsi tidak Diterbitkan*. Medan: Jurusan Pendidikan

- Matematika, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ningsih, W. F., Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (the Impact of Self-Efficacy on Mathematics Learning Processes and Outcomes). *JOTE: Journal of Teacher Education*. 1(2). <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>
- Oktavianingtyas, E. (2013). Studi tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma*, 4(2). <https://doi.org/10.19184/kdma.v4i2.1035>
- Pertiwi, N. G. (2015). Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Skripsi tidak Diterbitkan*. Semarang: Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Prastivi, A. D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Tegal. *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Program Studi Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Putri, C. U. U. (2019). Meta-analisis Penggunaan Model Kooperatif dalam Pembelajaran Biologi. *Skripsi tidak diterbitkan*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI SMA Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal inovasi pembelajaran*, 4(2), 62-70. <http://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar.
- Widyaninggar, A. A. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus of Control) terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 4(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>
- Wahdania, Rahman, U., & Sulateri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MAPAN: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. 5(1). <http://doi.org/10.24252/mapan.2017v5n1a5>
- Wahyuni, D. S. (2016). Pengaruh efikasi diri, cara belajar, persepsi siswa tentang Komunikasi guru dan Persepsi siswa tentang perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Di kota Palu. *Jurnal matematika dan pembelajarannya*. 2(2).
- Yusnimartika, R., Syamsiatin, E., & Pujiastuti, S. I. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Tentang Soal Cerita Operasi Hitung Campuran. *Jurnal ilmiah visi p2tk paud NI*. 1(8).